

REAKSI

01.01.2022

DITERIMA

Juli 2022

DIREVISI

Juli 2022

DISETUJUI

Juli 2022

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRATEGI BISNIS
DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN****Rievandra Devita Novennia**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya,
Indonesia**Wuryan Andayani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Abstract:

This study aims to examine the effect of organizational culture, business strategies, and environmental uncertainty on the quality of management accounting information systems. This study employs a causal quantitative approach. The data are collected through a survey by distributing questionnaires. The object of the study involves PT Petrosea Tbk including the samples of 40 respondents of finance and accounting division employees selected through a purposive sampling technique. The data are analyzed by multiple linear regression and the results of the analysis revealed that all hypotheses were accepted and affected the quality of management accounting information systems, implying that (1) stronger organizational culture in the company leads to a higher quality of the management accounting information system, (2) better business strategy leads to the higher quality of the management accounting information system, and (3) higher environmental uncertainty increases the number of competitors impacting on the delay in providing accurate information for the company.

Keywords: Organizational Culture; Business Strategies; Environmental Uncertainty; Quality of Management Accounting Information System.**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya organisasi, strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan studi kausal. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Objek dalam penelitian ini adalah PT Petrosea Tbk dengan total responden sebesar 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang berada di divisi keuangan dan akuntansi pada PT Petrosea Tbk. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang dilakukan adalah menggunakan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa seluruh hipotesis yang dibuat diterima dan memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. (1) semakin kuat budaya organisasi dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di sebuah perusahaan, (2) semakin baik strategi bisnis yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, (3) semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, maka semakin banyaknya jumlah pesaing yang akan berdampak pada terhambatnya penyediaan informasi yang akurat bagi perusahaan.

Kata kunci: Budaya Organisasi; Strategi Bisnis; Ketidakpastian Lingkungan; Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.**INDEKSASI**

Google Scholar

**PENULIS
KORESPONDENSI**

Rievandra Devita Novennia

rienov99@student.ub.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Brawijaya, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi situasi lingkungan yang tidak pasti menuntut perusahaan untuk senantiasa adaptif agar dapat bertahan menjalankan kegiatan operasional di masa sulit. Sebagai contoh, dalam dua tahun terakhir, dunia di gemparkan oleh wabah yang disebabkan oleh virus bernama COVID-19 yang membuat seluruh kegiatan perusahaan berubah drastis dan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi di negara ini. Kondisi perekonomian di Indonesia kian hari semakin melambat dan menurun, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2020 yang semula berada di angka 2,97 menurun hingga negatif (-5,32%) yang berarti merefleksikan bahwa adanya perlambatan. Ketika kondisi perekonomian di Indonesia mengalami pergerakan menurun dan melambat, harga bahan baku menjadi meningkat akibat kurangnya pasokan bahan baku dari pemasok (*supplier*).

Saat harga bahan baku meningkat, biaya produksi akan bertambah dan mengakibatkan harga produk akan bertambah mahal. Selain itu, faktor yang menyebabkan perusahaan perlu melakukan banyak penyesuaian adalah selama pandemi berlangsung banyak pengeluaran tak terduga yang sebelumnya tidak direncanakan oleh perusahaan seperti biaya test COVID-19 karyawan, biaya vaksinasi COVID-19 karyawan dan biaya proses karyawan juga turut andil dalam pembengkakan anggaran dari perusahaan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, manajemen perlu pandai dalam mengalokasikan anggaran yang dimiliki perusahaan. sebagai bentuk preventif dari hal tersebut maka perusahaan perlu memiliki strategi perencanaan yang baik.

Perusahaan perlu melakukan penyesuaian yang cukup besar guna mempertahankan stabilitas kegiatan operasional. Secara tidak langsung, perusahaan dituntut untuk menyadari betapa pentingnya perencanaan dan pengendalian yang baik sehingga tidak salah langkah dalam pengambilan keputusan. Di dalam proses pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi manajemen turut menjadi faktor yang tidak hanya berhubungan namun memberikan pengaruh bagi pemangku

kepentingan. Hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen mampu mempermudah manajer dalam menganalisis suatu keadaan yang ada di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) menyatakan bahwa fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki oleh mayoritas perusahaan belum sempurna. Masih banyak terdapat celah kekurangan dari sistem yang dimiliki oleh perusahaan yang menyebabkan penurunan kinerja. Strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan menjadi konsep yang kompleks sekaligus populer yang diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Selain itu, Romney & Steinbart (2006) juga menyatakan bahwa terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi yaitu perkembangan teknologi, strategi bisnis dan budaya organisasi.

Penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji variable yang diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dengan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Sonia (2017) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Mengacu pada penelitian Hidayat (2018), perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan PT Petrosea Tbk sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih objek penelitian karena perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan konstruksi di bidang tambang yang mengalami kenaikan laba di tengah kondisi pandemic COVID-19 di tahun 2020. Selain itu di tahun 2019, PT Petrosea Tbk diseleksi oleh *World Economic Forum* sebagai satu-satunya perusahaan konstruksi tambang dan satu-satunya perusahaan milik

Indonesia yang masuk dalam *Global Lighthouse Network* berkat kesuksesannya dalam mengimplementasikan teknologi industri 4.0 untuk memperkuat kinerja finansial dan operasional perusahaan. Prestasi yang dimiliki oleh perusahaan ini menjadi dasar dalam keputusan pengambilan objek penelitian ini. Selain itu, perbedaan pada penelitian ini ada pada penambahan satu variable independent, yaitu budaya organisasi.

Penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan kontribusi berupa meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan atau perubahan strategi baru untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, memberikan pandangan dan wawasan baru mengenai pengaruh budaya organisasi, strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan di dalam suatu perusahaan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan di sebuah perusahaan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi manajemen yang baik maka hal tersebut dapat mendukung tercapainya visi, misi, sasaran dan tujuan perusahaan dengan cara memfasilitasi manajemen dengan data yang memadai. Dari data tersebut maka dapat melahirkan informasi yang dibutuhkan manajer untuk pengambilan langkah perusahaan selanjutnya atau dalam hal memecahkan masalah yang ada di perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kontigensi (Contingency Theory)

Pendekatan kontingensi yang digunakan dalam akuntansi manajemen didasarkan pada suatu premis bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan, namun sistem informasi akuntansi manajemen juga tergantung pada faktor – faktor situasional yang ada dalam organisasi. Pendekatan kontingensi dapat mengetahui apakah keandalan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen akan selalu

berpengaruh sama pada setiap kondisi atau tidak.

Pada penelitian Le, Nguyen dan Hoang (2020) menjelaskan bahwa pada literatur akuntansi manajemen berbasis kontigensi telah mengungkapkan banyak variabel kontigensi yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen (Otley, 2016). Variabel kontigensi yang paling biasa diperiksa meliputi ketidakpastian lingkungan (Agbejule, 2005; Chenhall & Morris, 1986; Chong & Chong, 1997), strategi (Chong & Chong, 1997; Le et al., 2020) dan budaya organisasi (Alshumrani et al., 2018; Baird et al., 2011; 2018).

Budaya Organisasi

Budaya organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Armstrong (2007) menyatakan bahwa budaya perusahaan adalah pola-pola, nilai, norma, kepercayaan, sikap dan asumsi yang diartikulasikan sebagai bentuk atau tata cara orang-orang di dalam organisasi melaksanakan sesuatu. Karena setiap individu memiliki latar belakang dan pola pikir masing-masing yang terbentuk akibat budaya yang telah dimiliki oleh individu tersebut maka berdampak pada sikap dan pola dalam bekerja di suatu perusahaan yang pasti bervariasi dan berbeda. Budaya yang variatif mengharuskan setiap individu di dalamnya untuk lebih adaptif dalam segala kondisi. Noe dan Mondy (1996) (dikutip oleh Ningsih dan Setiawan, 2019) berpendapat bahwa terdapat dua tipe budaya organisasi, yaitu pertama, budaya yang terbuka dan pemimpin yang memberikan kesempatan berpartisipasi bagi anggota dan kedua, budaya yang tertutup dan pemimpin yang cenderung autokrasi.

Strategi Bisnis

Strategi bisnis menurut Beer & Napiewocki (2000) adalah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memenangkan persaingan dan pencapaian bisnis keunggulan kompetitif melalui berbagai kegiatan terintegrasi. Yang berarti strategi bisnis merupakan suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dan bersaing di pasar dengan kegiatan yang saling berhubungan. Berdasarkan hasil penelitian Miles dan Snow (dikutip oleh Paylosa, 2014)

mengidentifikasi empat tipe strategi bisnis yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu *prospector*, *defender*, *analyzer* dan *reactor*.

Ketidakpastian Lingkungan

Miliken (1987) menyatakan bahwa ketidakpastian merupakan rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat. Ketidakpastian lingkungan merupakan bentuk ketidakmampuan individu untuk menilai probabilitas seberapa besar keputusan yang telah dibuat akan berhasil atau gagal yang disebabkan karena kesulitan untuk memprediksi situasi di sekitarnya sehingga mencoba untuk melakukan sesuatu untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan. Individu akan menghadapi keterbatasan dalam memperoleh informasi dari lingkungan sehingga tidak dapat mengetahui kegagalan dan keberhasilan terhadap hasil keputusan yang telah dibuatnya. Ketidakpastian tersebut menuntut individu di dalam organisasi untuk berpikir kritis agar masalah yang akan dihadapi nanti dapat terselesaikan. Milliken (1987) menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan terdiri dari tiga tipe yaitu *effect uncertainty*, *response uncertainty* dan *stated uncertainty*.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2009) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Inti dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dijelaskan oleh kegiatan, seperti pengumpulan data, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan manajemen informasi. Gordon dan Narayan (1984) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

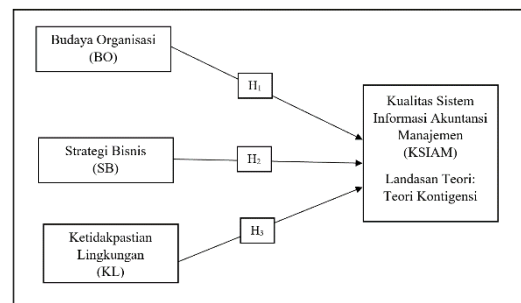
Budaya organisasi merupakan problematika penting dalam sebuah organisasi. Manajer harus mengerti bahwa budaya organisasi merupakan faktor determinan yang mampu mempengaruhi performa dari organisasi. Hal tersebut membawa pengaruh

didefinisikan sebagai sistem formal yang dirancang untuk menyediakan manajer dengan informasi yang diperlukan untuk memfasilitasi keputusan dan evaluasi kegiatan manajerial. Chenhall dan Morris (1986) yang dikutip oleh Chia (1995) merumuskan empat tipe karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregated*, dan *integrated*.

Kualitas dari karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah hal penting untuk diperhatikan karena ketika sistem informasi akuntansi manajemen memiliki kualitas yang baik maka akan memudahkan pengguna untuk mengolah informasi dan dari informasi tersebut dapat memudahkan pengguna untuk membuat keputusan yang tepat. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menarik kesimpulan yang mendalam tentang trend tertentu dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Kerangka Pikir Penelitian

untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka variable yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam suatu kerangka pikir sebagai berikut:



GAMBAR 1. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

terhadap sistem informasi akuntansi manajemen karena ketika manajer membangun suatu sistem yang berlaku dalam perusahaan, manajer perlu melakukan penyesuaian dengan budaya yang ada didalam organisasi tersebut. Manajer harus mengenali dengan baik budaya yang ada di organisasi yang di pimpin manajer tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Ningrum dan Rahayu (2021) mengatakan bahwa budaya organisasi yang

kuat menyebabkan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Semakin kuat budaya organisasi, maka semakin baik kualitas dari sistem informasi akuntansi manajemen yang berada di perusahaan tersebut.

H₁: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Ramlia dan Iskandar (2014) mengatakan bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Strategi bisnis memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi manajemen. hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memutuskan untuk memilih suatu strategi bisnis maka sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki oleh perusahaan perlu disesuaikan dengan strategi yang dipilih oleh manajemen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraliati dan Sianturi (2021) pada 64 perusahaan asuransi mengatakan bahwa strategi bisnis mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Strategi bisnis terkait dengan penentuan tujuan dasar jangka pendek & jangka panjang dan sasaran perusahaan, kemudian pelaksanaan tindakan nyata dan berbagi sumber daya yang dibutuhkan dalam melaksanakan berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Hal ini kemudian mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H₂: Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Suatu perusahaan akan senantiasa dihadapkan dengan tantangan yang tidak menentu di masa yang akan datang. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengetahui masalah ini disebabkan oleh minimnya informasi yang dimiliki perusahaan. informasi tersebut diantaranya informasi tentang pesaing, informasi tentang pasar atau

informasi tentang kondisi keuangan di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gul (1991), Mia (1993), April dan Hill (2000) dan Purwanti (2018) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. ketidakpastian lingkungan ini ditunjukkan dari volatilitas yang ada pada volume penjualan yang mana berdampak pada manajemen perusahaan semakin sulit untuk memprediksi pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan mendorong manajemen perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen guna membantu untuk mendesain langkah efektif untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan.

H₃: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis studi yaitu studi kausal. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil survei yang disebar dalam bentuk kuesioner. Objek penelitian ini adalah PT Petrosea Tbk dengan populasi yaitu karyawan tetap yang bekerja di PT Petrosea Tbk. Sampel yang diambil berjumlah 40 responden dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Berstatus karyawan tetap PT. Petrosea Tbk.
2. Berada di Departemen Keuangan dan Akuntansi (Finance & Accounting Department)
3. Sudah Bekerja di PT. Petrosea Tbk. selama minimal 1 Tahun

Komposisi rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ini disebarkan dengan menggunakan *google form* yang berjumlah 50 kuesioner. Rincian yang digunakan yaitu 10 responden kuesioner digunakan sebagai uji validitas dan reliabilitas dan 40 responden kuesioner lainnya dijadikan sebagai alat uji penelitian yang sesungguhnya.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dari setiap item pernyataan kuesioner yang disajikan sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL UJI VALIDITAS

| Variabel | N | Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----------|----|---------|---------|--------|------------|
| BO | 40 | BO.1 | 0.834 | 0.312 | VALID |
| | | BO.2 | 0.824 | 0.312 | VALID |
| | | BO.3 | 0.819 | 0.312 | VALID |
| | | BO.4 | 0.852 | 0.312 | VALID |
| | | BO.5 | 0.714 | 0.312 | VALID |
| | | BO.6 | 0.760 | 0.312 | VALID |
| | | BO.7 | 0.781 | 0.312 | VALID |
| | | BO.8 | 0.758 | 0.312 | VALID |
| SB | 40 | SB.1 | 0.866 | 0.312 | VALID |
| | | SB.2 | 0.892 | 0.312 | VALID |
| | | SB.3 | 0.907 | 0.312 | VALID |
| | | SB.4 | 0.919 | 0.312 | VALID |
| | | SB.5 | 0.857 | 0.312 | VALID |
| | | SB.6 | 0.900 | 0.312 | VALID |
| | | SB.7 | 0.895 | 0.312 | VALID |
| | | SB.8 | 0.887 | 0.312 | VALID |
| KL | 40 | KL.1 | 0.837 | 0.312 | VALID |
| | | KL.2 | 0.879 | 0.312 | VALID |
| | | KL.3 | 0.903 | 0.312 | VALID |
| | | KL.4 | 0.876 | 0.312 | VALID |
| | | KL.5 | 0.850 | 0.312 | VALID |
| | | KL.6 | 0.868 | 0.312 | VALID |
| KSIAM | 40 | KSIAM.1 | 0.722 | 0.312 | VALID |
| | | KSIAM.2 | 0.867 | 0.312 | VALID |
| | | KSIAM.3 | 0.787 | 0.312 | VALID |
| | | KSIAM.4 | 0.794 | 0.312 | VALID |
| | | KSIAM.5 | 0.862 | 0.312 | VALID |
| | | KSIAM.6 | 0.773 | 0.312 | VALID |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh instrument penelitian menghasilkan nilai r hitung > r tabel sebesar 0,312 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dalam penelitian ini lulus uji validitas atau dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dari setiap item pernyataan kuesioner yang disajikan sebagai berikut:

TABEL 2. HASIL UJI RELIABILITAS

| Variabel | N | Banyak Pernyataan | Nilai Cronbach's | Keterangan |
|----------|----|-------------------|------------------|------------|
| BO | 40 | 8 | 0.943 | RELIABEL |
| SB | 40 | 8 | 0.961 | RELIABEL |
| KL | 40 | 6 | 0.934 | RELIABEL |
| KSIAM | 40 | 6 | 0.888 | RELIABEL |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dapat diandalkan atau lulus uji reliabilitas.

Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai data yang telah terkumpul yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), *minimum*, *maximum* dan *standard deviation*. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|----|-----|-----|-------|----------------|
| Budaya Organisasi | 40 | 1 | 5 | 3.315 | 1.083 |
| Strategi Bisnis | 40 | 1 | 5 | 3.169 | 1.014 |
| Ketidakpastian Lingkungan | 40 | 1 | 5 | 3.252 | 1.027 |
| Kualitas SIAM | 40 | 2 | 5 | 3.677 | 0.797 |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Penjelasan hasil analisis deskriptif diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel yang tersaji diatas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata - rata jawaban sebesar 3.315 yang artinya sebagian besar atau mayoritas responden memilih jawaban netral untuk pernyataan yang peneliti ajukan dalam kuesioner. Dari 40 data sampel budaya organisasi (BO) menghasilkan nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 3.315 dan nilai standar deviasi sebesar 1.083 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga dapat disimpulkan bahwa penyimpangan

- data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
- 2) Hasil analisis statistik deskriptif dari data yang terlampir pada tabel diatas menunjukkan nilai rata - rata jawaban sebesar 3.169 yang artinya sebagian besar atau mayoritas responden memilih jawaban netral untuk pernyataan yang peneliti ajukan dalam kuesioner. Dari 40 data sampel strategi bisnis (SB) menghasilkan nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 3.169 dan nilai standar deviasi sebesar 1.014 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
 - 3) Berdasarkan rekapitulasi data pada tabel yang tersaji diatas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata - rata jawaban sebesar 3.252 yang artinya sebagian besar atau mayoritas responden memilih jawaban netral untuk pernyataan kuesioner yang diajukan peneliti. Dari 40 data sampel ketidakpastian lingkungan (KL) menghasilkan nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 3.252 dan nilai standar deviasi sebesar 1.027 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
 - 4) Berdasarkan rekapitulasi data responden pada tabel yang terlampir diatas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata - rata jawaban sebesar 3.677 yang artinya sebagian besar atau mayoritas responden memilih jawaban setuju untuk pernyataan kuesioner yang peneliti ajukan. Dari 40 data sampel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (KSIAM) menghasilkan nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 3.677 dan nilai standar deviasi sebesar 0.797 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga

dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil kuesioner berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti:

TABEL 4. HASIL UJI NORMALITAS

| Nilai N (Total Responden) | Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|------------------------------|
| 40 | 0.200 |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel diatas, nilai asymp. Sig. (*two-tailed*) yang diperoleh adalah sebesar 0.200 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdistribusi normal atau lulus uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu komponen dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independent) (Ghozali, 2016).

TABEL 5. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

| Variabel | N | Tolerance | VIF |
|---------------------------|----|-----------|-------|
| Budaya Organisasi | 40 | 0.363 | 2.757 |
| Strategi Bisnis | 40 | 0.289 | 3.462 |
| Ketidakpastian Lingkungan | 40 | 0.232 | 4.317 |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas nilai *Tolerance* dari seluruh variable lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF dari seluruh variable lebih kecil dari 10.00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi atau lulus uji multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pada uji asumsi klasik terdapat uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan

varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 6. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

| Variabel | N | Nilai Signifikansi |
|---------------------------|----|--------------------|
| Budaya Organisasi | 40 | 0.717 |
| Strategi Bisnis | 40 | 0.474 |
| Ketidakpastian Lingkungan | 40 | 0.947 |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Mengacu pada hasil uji heterokedastisitas yang terdapat pada tabel diatas pada variabel budaya organisasi, strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent secara parsial. Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 7. HASIL UJI t

| Variabel | N | t hitung | t tabel | Nilai Signifikansi |
|---------------------------|----|----------|---------|--------------------|
| Budaya Organisasi | 40 | 3.909 | 2.02108 | 0.000 |
| Strategi Bisnis | 40 | 3.194 | 2.02108 | 0.003 |
| Ketidakpastian Lingkungan | 40 | 2.945 | 2.02108 | 0.006 |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diperoleh informasi dengan penjabaran sebagai berikut:

Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi memiliki t hitung sebesar 3.909 yang berarti lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2.021. Variabel budaya organisasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil

dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis memiliki t hitung sebesar 3.194 yang berarti lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2.021. Variabel strategi bisnis memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 yang berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan memiliki t hitung sebesar 3.194 yang berarti lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2.021. Variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 yang berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent secara simultan. Hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 8. HASIL UJI F

| N | F | Nilai Signifikansi |
|----|--------|--------------------|
| 40 | 98.134 | .000 ^b |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Pada tabel menampilkan hasil dari uji F berdasarkan nilai F hitung dan nilai signifikansi. Berdasarkan hasil uji F diatas nilai F hitung sebesar 98.134 artinya nilai F hitung

lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu 2.87 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent dalam mempengaruhi atau menerangkan variabel dependent. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 8. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

| Model | Nilai R ² |
|-------|----------------------|
| 1 | 0.882 |

Sumber: Data primer hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.882 yang berarti variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 88.2% dan sisanya sebesar 0.118 atau 11.8% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Bersumber pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terbukti bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, Dapat diinterpretasikan bahwa semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di sebuah perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Bhimani (2003) pada sebuah divisi di Siemens dan Etemadi, et. al. (2009) pada beberapa perusahaan multinasional di Iran yang menemukan hasil dimana terbukti bahwa

budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen. lebih lanjut Hirsch (1994) menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh sangat kuat terhadap perilaku individu dan organisasi secara keseluruhan. Banyak kegagalan dalam sistem informasi, secara sederhana, penyebabnya adalah sistem informasi tidak cocok dengan budaya organisasi dimana sistem informasi itu di rancang (Meiryani, 2020).

Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi bisnis memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, Dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik strategi bisnis yang dimiliki maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di sebuah perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiani (2017) yang dilakukan pada PT. Len Industri persero menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. ketika strategi bisnis yang dimiliki perusahaan baik dan jelas maka perusahaan akan lebih mudah dalam proses perangkaian sistem informasi akuntansi manajemen.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan semakin banyaknya jumlah pesaing berdampak pada terhambatnya penyediaan informasi yang akurat bagi perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Putri (2014), hasil penelitiannya menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen pada perusahaan jasa perhotelan di kota Padang dan

Bukittinggi. Perusahaan akan kesulitan dalam menentukan strategi perusahaan ketika

perusahaan menghadapi ketidakpastian lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat dibentuk kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Semakin kuat budaya organisasi dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di sebuah perusahaan.
2. Strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Semakin baik strategi bisnis yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di sebuah perusahaan.
3. Ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, maka semakin banyaknya jumlah pesaing yang akan berdampak pada terhambatnya penyediaan informasi yang akurat bagi perusahaan.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Untuk pihak perusahaan, diharapkan terus mempertahankan budaya yang selama ini telah tertanam pada perusahaan sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang ada di perusahaan agar tujuan perusahaan akan lebih mudah untuk tercapai.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian kembali menggunakan dan/atau menambahkan variabel lain yang diperkirakan akan membawa pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

3. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan kombinasi dalam metode pengumpulan data seperti menggabungkan antara survei dan wawancara terkhusus untuk variabel strategi bisnis agar jawaban terhindar dari bias dan multitafsir sehingga hasil penelitian lebih akurat.

IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pengaruh budaya organisasi, strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Petrosea Tbk untuk meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga kualitas dari sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki agar informasi yang dibutuhkan dapat tersalurkan dengan baik sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, antara lain:

1. Dikarenakan penelitian dilakukan pada masa pandemi COVID-19 masih berlangsung, maka peneliti tidak dapat datang ke lokasi penelitian yaitu Kantor pusat PT Petrosea Tbk. secara langsung. Hal ini berpengaruh terhadap terbatasnya ruang gerak peneliti dalam mencari informasi mengenai objek penelitian karena seluruh informasi pada penelitian ini diolah dan diperoleh secara dalam jaringan (*online*) dan dilakukan secara jarak jauh.
2. Dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan saat akhir bulan maka bertepatan dengan masa *reporting* pada divisi keuangan dan akuntansi berlangsung, hal tersebut sedikit menghambat pengumpulan kuesioner dari batas waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia: A Handbook of Human Resource Management*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Chia. (1995). Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristic and Their Interaction Effect and on Managerial Performance: A Singapore Study. *Journal of Business Finance Accounting*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, N. &. (2021). The Influence of Organizational Culture on The Quality of Management Accounting Information Systems and Its Impact on Managerial Performance. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Iskandar, R. d. (2014). Control Authority, Business Strategy, And The Characteristics Of Management Accounting Information Systems.
- Le, N. d. (2020). Organizational culture, Management Accounting Information, Innovation Capability and Firm Performance. *Cogent Business & Management*.
- Meiryani. (2020). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Timur: Penerbit Kencana.
- Milliken. (1987). Three Types of Perceived Uncertainty About The Environment: State, Effect, and Response Uncertainty. *Academy of Management Review*, 133-143.
- Mowen, H. d. (2009). *Managerial Accounting*.
- Napiewocki, L. &. (2000). *Competitive Business Strategy For Teaching Hospitals*. Westport: Quorum.
- Paylosa, F. (2014). Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Bukittinggi).
- Putri, L. K. (2014). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Informasi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang).
- Septiani. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi pada PT Len Industri Persero). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*.
- Setiawan, N. &. (2019). Refleksi Penelitian Budaya Organisasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Sianturi, N. &. (2021). Analysis of The Effect of Business Strategy on The Quality of Management Accounting Information Systems. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial.
- Statistik, B. P. (2020, 08 05). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia->

triwulan-ii-2020-turun-5-32-
persen.html

Steinbart, R. &. (2006). *Accounting
Information System*. Pearson Prentice
Hall.

Utami, T. (2021). Pengaruh Ketidakpastian
Lingkungan dan Strategi Bisnis

terhadap Kualitas Sistem Informasi
Akuntansi Manajemen (Studi pada PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk).